

1 Desember 2024

Pengharapan di Tengah Kegelapan

Lukas 3:1-6

Pdt. Hari Soegianto

Ringkasan Khotbah:

Dalam teks ini, Lukas menceritakan seorang nabi di Perjanjian Baru. Menariknya, sekalipun Yohanes berasal dari keturunan imam, ia tidak terlibat dalam pekerjaan yang berhubungan dengan Bait Suci, di Yerusalem, tetapi ia berada di padang gurun. Padang gurun dalam catatan Alkitab sering berkaitan dengan kerentanan dan ketidakpastian. Namun, justru di tempat inilah Allah memberikan firman kepada Yohanes, yang membawa berita pengharapan.

PENGHARAPAN TIDAK DATANG DARI DUNIA

Kekuatan yang ada di dunia, yaitu seorang kaisar, seorang gubernur, tiga raja, dan dua imam besar yang dicatat mewakili penguasa dunia yang dikenal pada waktu itu, tidak bisa diharapkan. Kekuatan dunia, baik dalam bidang pemerintahan ataupun struktur keagamaan, baik berkaitan dengan kuasa maupun popularitasnya, tidak menjadi sumber pengharapan yang sejati untuk manusia menemukan damai sejahteranya. Pemerintahan demi pemerintahan berganti, dunia masih berkutat dengan masalah keamanan dan peperangan, masalah kemiskinan, masalah kejahatan, dan masalah moral. Mengapa? Karena natur manusia yang berdosa itu membawa mereka yang punya kuasa ingin memanfaatkannya untuk memenuhi keinginannya sendiri dan memanfaatkannya demi kepuasan nafsunya. Sesungguhnya memang kita tidak bisa menaruh pengharapan kita pada apa yang ada di dunia ini. Jika demikian, masihkah ada pengharapan yang baik untuk masa depan kita?

PENGHARAPAN DATANG DARI ALLAH

Di tengah padang gurun yang miskin pengharapan, datanglah firman kepada Yohanes, anak Zakharia. Berita yang diterima dan disampaikan Yohanes adalah "Tuhan akan datang dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Allah!" Dunia yang tidak berdaya ini sekarang akan memiliki jalan keluar dari problemnya, sebab akan datang Sang Juruselamat! Apakah Yohanes menjadi sosok penyelamat itu? Dengan jelas Yohanes menyatakan bahwa ia bukan Mesias (3:16). Ia hanyalah seorang yang berseru-seru di padang gurun itu, supaya umat menyambut kedatangan Mesias itu dengan sukacita, seperti menyambut kedatangan raja yang mereka cintai. Karena itu umat dipanggil untuk bertobat, sebab Sang Mesias itu datang untuk menyelamatkan dan menghakimi.

Berita Injil itulah yang disampaikan oleh Yohanes, bahwa Allah akan hadir dalam sejarah manusia. Allah akan memberikan keselamatan dan penghakiman kepada dunia. Namun pada waktunya, Yohanes menyatakan, "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yoh. 1:29-31). Gambaran raja itu sekarang dinyatakan sebagai anak domba yang dikorbankan untuk pendamaian. Sesuatu yang mengejutkan, di mana keselamatan dan penghakiman itu disatukan di dalam diri Kristus. Ia yang datang ke dunia, merendahkan diri-Nya sampai mati disalib bagi kita. Di dalam karya-Nya itulah manusia menemukan pengharapan. Puji Tuhan.

Take Home Message

*Terimalah dan sambutlah Juruselamat kita, Yesus Kristus.
Di dalam Dia kita diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah,
dan dapat menjalani hidup dengan penuh kemenangan dan sukacita.*

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

- *Kapankah kita merasa melihat keadaan dunia atau diri kita sepertinya tidak ada harapan menjadi lebih baik?*
- *Bagaimanakah kehadiran Kristus mengubah hidup saudara?*
- *Apa yang perlu saudara lakukan untuk membawa pengharapan dalam hidup saudara, orang-orang di sekitar saudara, dan dunia ini?*

**[Sermon Notes]*

Sermon notes dihadirkan untuk menunjang proses pembelajaran lanjutan bagi jemaat setelah mendengarkan pemberitaan Firman Tuhan dalam kebaktian minggu. Proses pembelajaran lanjutan dapat dilakukan melalui refleksi secara pribadi, melalui perbincangan dalam keluarga, dan sebagai materi diskusi dalam kelompok kecil.